

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, NPL, IRR, PDN, ROA, ROE, BOPO, dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.. Besarnya pengaruh variabel LDR, NPL, IRR, PDN, ROA, ROE, BOPO, dan CAR secara bersama-sama terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 67,5 persen, sedangkan sisanya 32,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, NPL, IRR, PDN, ROA, ROE, BOPO, dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 34,10 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif

yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 5,01 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,62 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
5. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh PDN terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 5,85 persen. Dengan demikian hipotesis

kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

6. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh ROA terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 31,13 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
7. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh ROE terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 50,69 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum

Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,46 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

9. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh CAR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,09 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai Triwulan IV Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : Likuiditas (LDR), Kualitas Aktiva (NPL), Sensitivitas (IRR, PDN), Rentabilitas (ROA, ROE, BOPO), dan Permodalan (CAR).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang

harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
 - a. Diharapkan pada sampel penelitian mampu meningkatkan rasio LDR tersebut, terutama pada PT Bank Mega, Tbk yang memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 57.66, dengan cara meningkatkan total kredit dengan persentase lebih besar dibanding persentase pendapatan total dana pihak ketiga.
 - b. Disarankan kepada bank sampel penelitian untuk tetap meningkatkan rasio ROE terutama pada Bank Internasional Indonesia yang memiliki rata-rata ROE terendah sebesar 9,19 persen dengan cara meningkatkan laba bersih setelah pajak.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan dan mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel.
 - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya penggunaan variabel ditambah APB (Aktiva Produktif Bermasalah), IPR (Investing Policy Ratio), dan FBIR (Fee Based Income Ratio), LAR (Loan To Asset Ratio), CR (Cas Ratio), PPAP, NIM (Net Interest Margin), AU (Asset Utilization) sehingga dapat berkontribusi secara optimal dalam penilaian Skor Kesehatan bank

DAFTAR RUJUKAN

Amala suhadisma 2013 *“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*

Bank Indonesia, *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. Internet (www.bi.go.id).

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendra Andi Artika. 2011. *“Pengaruh CAR, NPL, PPAP, ROA, NIM, BOPO, LDR, dan IRR Terhadap Predikat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Go Public”*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya

Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor : Ghalia Indonesia.

Majalah InfoBank. No. 363. Juni 2009

- .No. 375. Juni 2010
- .No. 387. Juni 2011
- .No. 399. Juni 2012
- .No. 411. Juni 2013
- .No. 423. Juni 2014

Medyana Puspasari. 2012. *“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Predikat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya

Mudrajad Kuncoro. 2009. *“Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.

Rosady Ruslan. 2010. *“Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi”*. Cetakan Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Selamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Veithzal Rivai 2007, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007. "Bank and Financial Institution Management". Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada